

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres dan kecemasan merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Kecemasan timbul akibat adanya respon terhadap kondisi stress. Kecemasan merupakan salah satu gangguan psikologis yang sering terjadi pada remaja dan orang dewasa. Kecemasan dapat memengaruhi hasil belajar dengan menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi yang akan menurunkan kemampuan memusatkan konsentrasi dan menurunkan daya ingat (Armyanti, 2013). Penelitian yang dilakukan di Rowan University pada tahun 2005 menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan dengan nilai rata-rata, ditunjukkan dengan mahasiswa yang memiliki kecemasan rendah mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi. (Hill, 2005) Pada mahasiswa prestasi belajar dipengaruhi oleh kesulitan menghadapi studi, mungkin hal ini berkaitan dengan model belajar yang berbeda di antara para mahasiswa (Usman, 2016).

Menurut *International Journal of Psychological Studies* tahun 2014 menyatakan bahwa mahasiswa kedokteran lebih rentan mengalami distress psikologis dibandingkan dengan mahasiswa lain (General Psychology Cognitive Psychology Neuropsychology Developmental Psychology Educational Psychology Social Psychology Frequency: Quarterly, 2023). Mahasiswa program studi kedokteran diketahui memiliki stresor yang tinggi jika dibandingkan dengan

Rafilah Khansa, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

populasi umum mahasiswa lain. Sumber kecemasan pada mahasiswa kedokteran terdiri dari tiga faktor utama yaitu tekanan akademik, masalah sosial, dan masalah finansial (Barikani, 2009). Salah satu hal terkait dengan mahasiswa kedokteran yang mengalami masalah psikologis seperti gangguan kecemasan adalah pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut. Prestasi akademik merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana hasil perkembangan pembelajaran yang telah dilalui oleh individu. Prestasi akademik yang baik juga diperlukan oleh mahasiswa kedokteran sebagai suatu syarat dalam menempuh cita-cita menjadi calon dokter dengan kualitas yang bermutu (Lestari, 2012). Prestasi akademik dapat diukur berdasarkan kemampuan kognitif, kemampuan inteligensi, dan kondisi psikis yang menunjukkan kesehatan mental mahasiswa. Penilaian prestasi akademik mahasiswa pada tingkat perguruan tinggi, dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologis, seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta gaya berpikir. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sosial, serta instrumental. (Rachim, 2020)

Penelitian sebelumnya menunjukkan ada faktor-faktor lain terkait sistem pendidikan seperti evaluasi atau sistem penilaian dan Lingkungan belajar yang dapat memengaruhi gangguan penyesuaian (distress) mahasiswa sehingga akan memengaruhi kesejahteraan mahasiswa. (Stegers-Jagers K, 2020) Dalam hal ini, beban akademik dan ujian dapat menjadi stresor utama yang menyebabkan

Rafilah Khansa, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

kecemasan pada mahasiswa kedokteran karena kecemasan memengaruhi pikiran, persepsi, dan sistem organ di dalam tubuh. Oleh karena itu, kecemasan dapat menghambat fungsi kognitif sehingga memengaruhi performa mahasiswa ketika ujian dan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa kedokteran.

Prevalensi gangguan kecemasan pada mahasiswa kedokteran di Turki mencapai 35,8% dengan tingkat kecemasan ringan-sedang dan 12% mahasiswa dengan tingkat kecemasan berat atau sangat berat. Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2018 (Riskesdas, 2018) menunjukkan sekitar 9,8% penduduk memiliki masalah kesehatan mental dan emosional. Dari data Kemenkes, tercatat bahwa terdapat 277 ribu kasus gangguan kesehatan mental di Indonesia yang mana mengalami peningkatan dibanding pada tahun 2019 yang berjumlah 197 kasus. Berdasarkan data statistik dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), 68,9% populasi Indonesia mengalami masalah cemas pada tahun 2020, meningkat menjadi 76,1% pada tahun 2021, dan 75,8% pada tahun 2022. Dapat diambil rata-rata bahwa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 71,7% populasi Indonesia mengalami masalah cemas. Pada penelitian terbaru terhadap mahasiswa kedokteran di India yang dilakukan oleh Saraswathi I dkk pada tahun 2020, bahwa ditemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada prevalensi, tingkat kecemasan, dan stres. (Saraswathi I, 2020)

Dapat menjadi sebuah perhatian bahwa prestasi akademik dapat lebih meningkatkan proporsi populasi yang mengalami masalah kesehatan jiwa, terutama pada gangguan kecemasan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan

Rafilah Khansa, 2023

***HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Tingkat Kecemasan Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
2. Bagaimana gambaran nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecemasan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
4. Apa variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mendapatkan gambaran kecemasan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antara tingkat kecemasan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Subjek Penelitian

Sebagai sarana untuk melatih penulis untuk berpikir secara logis dan sistematis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan mental yang sering terjadi di dalam masyarakat.

b. Bidang institusi

Sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan evaluasi bagi pihak institusi terhadap sistem pembelajaran serta menciptakan kebijakan yang sesuai demi kelancaran pembelajaran di dalam institusi.

c. Masyarakat

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum tentang kesehatan mental dan pentingnya menjaga kesehatan mental terutama permasalahan kecemasan yang sering dialami oleh sebagian besar orang.